
**MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN KEWIRAUSAHAAN DAN
KETERAMPILAN DIGITAL MARKETING MELALUI
PEMBUATAN KERAJINAN TALI KUR DAN MERAJUT WARGA
DESA RAYUNGGUMUK, KECAMATAN GLAGAH, KABUPATEN
LAMONGAN**

Djoko Soelistya¹, Slamet Asarai², Khoirul Anwar³

¹Dosen Program Studi S2 Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: djoko_soelistya@umg.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan pelaksanaan penggunaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya secara langsung dalam masyarakat dengan tujuan untuk menyebarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memenuhi tanggung jawab moral dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat. Ini diharapkan dapat membantu percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mendorong kemandirian dalam berwirausaha dan mengembangkan keterampilan pemasaran digital melalui pembuatan kerajinan Tali Kur dan merajut oleh warga usia produktif di Desa Rayunggumuk, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, khususnya ibu-ibu dan remaja putri. Dengan cara ini, diharapkan warga dapat menciptakan usaha baru dan meningkatkan pendapatan tambahan untuk keperluan rumah tangga. Pelaksanaan kegiatan akan melibatkan pemberian ceramah dan pelatihan langsung tentang pembuatan kerajinan Tali Kur dan merajut, serta pelatihan dalam menggunakan marketplace untuk pemasaran digital. Peserta pelatihan akan terdiri dari 50 warga desa, terutama ibu-ibu dan remaja putri. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rayunggumuk adalah munculnya semangat, motivasi, dan inovasi kemandirian dalam usaha baru. Warga dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia mereka dan memberikan solusi terhadap masalah dengan mendapatkan pendapatan tambahan melalui penjualan hasil kerajinan tangan mereka. Ini dapat dilakukan melalui penjualan langsung atau melalui media sosial seperti Instagram Info Gresik, Channel YouTube UMG, dan situs web Desa Rayunggumuk. Harapannya, pencapaian dalam kerajinan tangan dari Desa Rayunggumuk akan dikenal oleh masyarakat luas dan membantu mengurangi tingkat kemiskinan di desa tersebut.

Kata Kunci: Kemandirian, Kewirausahaan, Digital Marketing, Tali Kur, Merajut

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 5, Nomor 4, Desember 2023****1. PENDAHULUAN**

Desa Rayunggumuk adalah merupakan salah satu dari 20 desa di wilayah Kecamatan Glagah, yang terletak 1.000 m ke arah Selatan Dari Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Rayunggumuk mempunyai luas wilayah seluas 170 hektar. Desa ini terletak di Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Margoanyar, Kecamatan Glagah, Lamongan sedangkan Sebelah Selatan berbatasan dengan Menganti, Gresik. Sementara itu, pada sebelah Timurnya berbatasan dengan Desa Medang dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gempol Pendowo.

Iklim Desa Rayunggumuk, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Rayunggumuk Kecamatan Glagah. Desa Rayunggumuk terdiri dari 4 dusun diantaranya Dusun Bucolor; Dusun Gumuk; Dusun Rayung; dan Dusun Sumberjo dengan jumlah penduduk 2.091 Jiwa atau 468 KK. Dan jarak lokasi Mitra Desa Rayunggumuk, kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan sampai ke Universitas Muhammadiyah sejauh \pm 52 Km.

Adapun Data penduduk menurut jenis kelamin Desa Rayunggumuk yaitu jenis kelamin laki- laki sebanyak 1.053 orang atau sekitar 50.4 %, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 1.038 orang atau sekitar 49.6 % dan kepala keluarganya ada sebanyak 468 orang, Sedangkan data penduduk menurut golongan umur sebagai berikut pada tabel 1.

Tabel 1. Potensi desa Rayunggumuk

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Prosentasi (%)
1.	<u>0 Bln – 12 Bln</u>	21	1
2.	<u>12 Bln – 5 Thn</u>	151	7.2
3.	<u>5Thn – 10 Thn</u>	184	8.8
4.	<u>10Thn – 25 Thn</u>	566	27.1
5.	<u>25Thn – 60 Thn</u>	737	35.2
6.	<u>60 Thn tahun keatas</u>	432	20.7
Jumlah		2091	100

Sumber Data: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2021

Dan bila ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Rayunggumuk mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut pada tabel 2

Tabel 2. Penganut Agama

No.	AGAMA	Jumlah (Jiwa)
1.	ISLAM	2.090
2.	KRISTEN	1
3.	KATHOLIK	0
4.	HINDU	0
5.	BUDHA	0

Proses pembangunan desa sudah berjalan dengan lancar dengan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi dan kreatif. Akses untuk mendapatkan pendidikan SMA cukup dekat dari pemukiman warga, sehingga pemetakan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan, data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 5, Nomor 4, Desember 2023****Tabel 3.** Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Tidak Sekolah / Buta Huruf	2
3.	Tidak Tamat SD/Sederajat	0
4.	Tamat SD / sederajat	11
5.	Tamat SLTP / sederajat	401
6.	Tamat SLTA / sederajat	785
7.	Tamat D1, D2, D3	4
8.	Sarjana / S-1	67

Sumber Data: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2021

Mata pencaharian penduduk di Desa Rayunggumuk sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat, sebanyak 242 orang. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Mata Pencaharian

Tani	Dagang	Buruh Tani	PNS/TNI/Polri	Swasta	Lain Lain
242	87	83	10	41	5

Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Rayunggumuk bergerak di bidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Lamongan, sehingga permasalahan yang terjadi di desa Rayunggumuk yaitu 1) Pengetahuan Kewirausahaan Sangat Minim 2) Pemasaran Masih Konvensional 3) Inovasi Warga Masih Rendah 4) Pendapatan Warga Berbasis Kewirausahaan Masih Kecil.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di sektor pertanian dan perdagangan. Desa Rayunggumuk juga mempunyai organisasi masyarakat, banyaknya kegiatan Organisasi masyarakat di Desa Rayunggumuk, seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, PKK, Posyandu merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat dan dilihat dari kesejahteraan warga masih ada penduduk yang miskin sekitar 118 KK, seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Status Sosial

No	Uraian	Jumlah	
1.	Jumlah Kepala Keluarga	468	KK
2.	Jumlah penduduk miskin	118	KK
3.	Jumlah penduduk sedang	261	KK
4.	Jumlah penduduk kaya	89	KK

Dan untuk penduduk di desa Rayunggumuk yang masih belum punya pekerjaan sebanyak 823 orang, seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Status Bekerja

No.	Uraian	Keterangan
1	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja	122 orang
2	Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun	701 orang

Tingkat angka kemiskinan yang masih tinggi menjadikan desa Rayunggumuk harus mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat, selain melalui Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya, harus punya inovasi usaha supaya bisa memberikan dampak positif pada desa khususnya warganya kaum ibu-ibu atau remaja putri bisa membantu menambah pemasukan untuk menutupi biaya kebutuhan hidup yaitu melalui adanya inovasi semangat motivasi mencari inovasi kemandirian usaha, melalui kerajinan tangan., sehingga akan membantu mengurangi angka kemiskinan, serta mengurangi angka pengangguran.

Melihat potensi dan kondisi yang ada di desa Rayunggumuk, dalam tingkat sosial, sumberdaya yang ada mempengaruhi kehidupan dalam membangun keluarga yang sejahtera, untuk itu perlu adanya perhatian solusi yang bisa membantu meningkatkan kesejahteraan desa melalui pemanfaatan dan potensi yang sudah dimiliki, seperti halnya memberikan kegiatan yang bisa diterapkan dengan potensi sumber daya manusia desa Rayunggumuk.

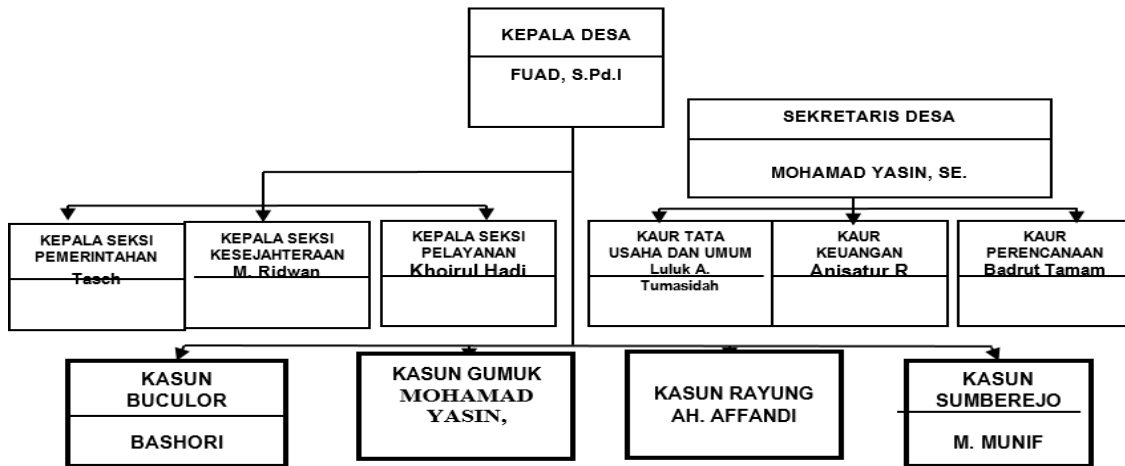
Solusi yang diberikan berupa pelatihan keterampilan dan dilanjutkan dengan bagaimana hasil pelatihan bisa diterapkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan melalui pemasaran hasil produk pelatihan melalui digital marketing. Harapan dari pelatihan ini potensi sumber daya manusia yang ada bisa dengan mudah dilaksanakan seperti halnya pelatihan dan pembuatan Tali Kur dan Rajutan, dan juga pelatihan digital marketing melalui pelatihan penggunaan social media akan diajarkan dari mulai membuat account social media sampai dengan bagaimana mengupload hasil produk pelatihan untuk dipasarkan secara digital. Dengan potensi Sumber daya yang dimiliki oleh desa maka inisiasi penumbuhan usaha kecil yang berpotensi dilakukan adalah pembuatan Tali Kur dan Rajutan dengan pertimbangan bahwa:

1. Sumber daya manusia yang didominasi oleh kaum remaja putri dan ibu-ibu yang tidak bekerja namun memiliki keterampilan dasar menjahit dan menyulam.
2. Sumber daya berupa ketersediaan bahan baku pembuatan Tali Kur dan Rajutan yang melimpah.
3. Produk barang Garapan yang potensial untuk dipasarkan dan dikembangkan
4. Bahan baku tidak memerlukan biaya/ongkos yang besar
5. Lingkungan desa yang potensial untuk dijadikan inisiasi UMKM
6. Dukungan dari perangkat desa

Dari rasionalisasi diatas, diharapkan nantinya warga mampu untuk bisa mandiri baik dalam kinerja maupun dalam menopang income tambahan atau bahkan menjadi primadona dalam pemasukan ekonomi keluarga. Oleh sebab itu kesinambungan dalam pendampingan mulai dari membuat produk, mendesain produk, menyeleksi produk sampai pada tataran pemasaran baik secara offline maupun online akan didampingi oleh tim pengabdian.

Kelembagaan Desa Rayunggumuk memiliki tata kelola dengan komponen Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan seperti yang tertera dalam bagan dibawah ini. Namun meskipun tata kelola sudah dimiliki, secara umum pelayanan pemerintahan Desa Rayunggumuk kepada masyarakat kurang memuaskan dan kelembagaan belum berjalan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing, sehingga informasi masyarakat kurang tersampaikan baik pembangunan fisik dan pemberdayaan.

Bagan
Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan
Desa Rayunggumuk



Gambar 1. Lokasi Mitra dan Gapura Masuk Desa Rayunggumuk

Sumber Daya Manusia

Kepala Desa Rayunggumuk mengatakan bahwa pada dasarnya mempunyai potensi sumber daya manusia yang cukup memadai dari jumlah penduduknya terutama untuk ibu rumah tangga dan kaum remaja putri yang hampir 90 % , banyak yang belum bekerja dan hanya sebagai ibu rumah tangga, sehingga program pelatihan kewirausahaan sangat membantu buat warga desa Rayunggumuk sehingga bisa membantu menambah pemasukan pendapatan kebutuhan rumah tangga dan mengurangi pengangguran.

Kemampuan dalam keahlian yang berkaitan dengan penyusunan rencana program pelatihan nantinya juga akan membantu sampai pada proses pemasaran, strategi pemasaran, serta pendampingan pelatihan sehingga hasil pelatihan akan menjadikan manfaat positif dan membantu mencari solusi terhadap permasalahan di desa Rayunggumuk dan (Wahyudiati & Isroah, 2018) mengatakan bahawa salah satu faktor yang mempengaruhi usaha baru adalah kemampuan sumber daya manusia (SDM). Kemampuan SDM menjadi modal penting untuk meningkatkan profesionalisme wirausaha. Hal ini disebabkan karena kinerja sebuah unit bisnis ditentukan oleh cara individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis tersebut.

Motivasi

Di Desa Rayunggumuk, terdapat berbagai organisasi masyarakat, seperti Pemuda Masjid, Karang Taruna, PKK, dan Posyandu, yang dapat menjadi aset yang berguna untuk menyebarkan informasi. Dengan rasionalisasi ini, diharapkan warga menjadi mandiri dalam bekerja dan menopang pendapatannya, atau bahkan menjadi kebanggaan kontribusi ekonomi keluarga, tapi warga Rayunggumuk kurang optimal dalam memotivasi dirinya untuk lebih berkreasi dan mandiri, semangat yang dimiliki sudah baik, untuk itu dengan keinginan yang tinggi perlu ada dukungan semangat memberikan motivasi dan lebih bergairah dalam meningkatkan kesejahteraan melalui pelatihan salah satunya kerajinan tangan. (Megracia, 2021) menyampaikan kalau meningkatnya minat dan semangat kewirausahaan memiliki peran penting dalam membangun ekonomi, di mana usaha mandiri kewirausahaan merupakan bagian yang penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesejahteraan desa. Selain itu, usaha tersebut dapat dianggap sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional dan regional, karena memiliki potensi untuk memanfaatkan semua sumber daya dan mendorong tumbuhnya kewirausahaan. Semangat kewirausahaan sendiri berfungsi sebagai agen perubahan, di mana orang yang memiliki semangat tersebut tidak hanya berusaha menyempurnakan atau mengoptimalkan cara-cara dalam melakukan sesuatu.

Pelatihan

Warga desa Rayunggumuk yang telah termotivasi untuk meningkatkan kemandirian mereka, memerlukan dukungan untuk mengembangkan semangat kewirausahaan. Dalam hal ini, diperlukan pemikiran dan pelatihan untuk menghasilkan kerajinan tangan yang bisa dijual serta memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pemasaran melalui media sosial. Saat ini, kebanyakan warga desa masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan pemasaran, sehingga pendapatan mereka masih belum cukup untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Untuk mengatasi hal tersebut, desa perlu mencari inovasi dan usaha baru dengan memberikan pelatihan mengenai usaha kerajinan tangan yang baru. Karakteristik penduduk di desa tersebut didominasi oleh perempuan, sehingga dengan memberikan pelatihan langsung tentang kerajinan tangan, dapat membuka peluang kerja baru bagi warga desa Rayunggumuk, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga yang dapat membantu suami yang kebanyakan bekerja sebagai petani. Kerajinan tangan dari tali kur juga dapat menjadi sumber penghasilan baru, sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan melalui usaha kerajinan tangan. (Rahmawati & Vahlia, 2019); (Agustina et al., 2019); (Bashir et al., 2020) dengan menggunakan teknologi media sosial secara efektif, usaha baru yang berlandaskan semangat kewirausahaan yang mandiri dapat meningkatkan efisiensi dan hasil dari usaha yang dikembangkan. Pelatihan e-Commerce bagi warga desa dapat membantu pelaku usaha baru untuk meningkatkan pendapatan mereka dan mengembangkan usaha mereka sehingga dapat tumbuh lebih besar.

Inovasi kewirausahaan

Permasalahan yang ada di desa rayunggumuk, selain belum adanya yang bekerja dan banyak penduduk yang dibawah kesejahteraannya, untuk itu inovasi kemandirian usaha sangat diperlukan. Program pelatihan kemandirian wirausaha sangat penting bagi warga desa rayunggumuk, dengan inovasi pelatihan kerajinan tangan sangat membantu selain mengurangi angka pengangguran juga akan membantu mengurangi angka kemiskinan, dikarenakan adanya pemasukan pendapatan dari hasil penjualan kerajinan tangan sebagai inovasi kemandirian wirausaha.

Penguasaan teknologi dan kemampuan berupa keahlian yang berkaitan dengan digitalisasi (digital marketing), yaitu ikut membantu pemasaran hasil usaha kerajinan tangan melalui social media juga akan membantu permasalahan desa Rayunggumuk, dengan

pembuatan strategi pemasaran melalui instagram ataupun facebook.

Solusi dalam strategi pemasaran pada Tas Rajut Tali Kur di antaranya, strategi produk yaitu dengan cara memperbanyak stok bahan tali kur dan tingkat kesulitan rendah dan produk yang dihasilkan tahan lama dan harga yang dijual terjangkau murah dan promosi yang dilakukan sudah efisien dan efektif seperti promosi melalui media sosial yaitu media periklanan, brosur dan lainnya sedangkan strategi pada SDM atau orang dengan cara mengadakan pelatihan pada dinas perindustrian kerajinan tas rajut tali kur, memperbanyak tenaga kerja kemudian strategi dalam proses yaitu menciptakan mesin pengraju Tas Rajut Tali Kur sehingga dalam proses pembuatannya lebih cepat dan mudah kemudian dalam bentuk pelayanan konsumen yaitu memberikan asas-asas keramahan dan pelayanan yang baik, jujur terhadap konsumen (SATRIA et al., 2019)

Jenis Luaran

Luaran dari setiap solusi adalah sebagai berikut: 1). Warga desa Rayunggumuk, yang memiliki potensi sumber daya manusia yang memadai, akan bisa punya motivasi kemandirian usaha dengan banyaknya ibu-ibu dan remaja putri yang bisa dilatih membuat kerajinan tangan. 2). Warga desa Rayunggumuk, yang banyak memiliki kaum remaja putri dan ibu-ibu usia produktif diharapkan akan lebih mudah memahami dan menerapkan strategi pemasaran secara online di marketplace dari pelatihan marketing dan kemandirian usaha melalui pelatihan strategi pemasaran dengan menggunakan teknologi internet . Adapun usulan untuk pengabdian masyarakat ini didasarkan pada hasil wawancara awal dan diskusi bersama dengan kepala desa Rayunggumuk beserta perangkat desa telah mendapatkan permasalahan dari mitra pengabdian masyarakat (PKM) sehingga nantinya program Pelatihan Dan Pemberian Motivasi Kemandirian Wirausaha Pembuatan Kerajinan Tali Kur Dan Merajut Di Desa Rayunggumuk, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, akan sangat membantu meningkatkan kesejahteraan warga desa Rayunggumuk.

2. METODE PENELITIAN

Metoda pelaksanaan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah pertama melakukan peninjauan lokasi tempat dilaksanakan agar diperoleh gambaran kondisi awal warga yang akan mendapatkan pelatihan (identifikasi dan Analisa situasi dan SDM). Setelah diperoleh gambaran nyata dari Analisa kebutuhan maka diperlukan koordinasi penjadwalan kegiatan yang harus dilaksanakan termasuk pemateri dan tim pengabdian agar diperoleh sesuai waktu dengan warga target. Koordinasi ini diperlukan guna menentukan waktu sosialisasi mekanisme pelaksanaan dan penjelasan singkat atas teknis pelaksanaan yang kemudian dilanjutkan kegiatan pelaksanaan pendampingan implementasi pelatihan dengan langsung melakukan praktek pembuatan kerajinan tangan dengan peralatan Tali Kur dan Merajut di waktu yang berbeda dengan jadwal yang telah disepakati.

Dalam pelaksanaannya, diperlukan suatu kolaborasi tim pengabdian /pengarah terhadap ibu-ibu rumah tangga dan kaum remaja putri dengan menentukan mereka kedalam kelompok yang setiap anggotanya terdiri dari 10 ibu-ibu rumah tangga dan kaum remaja putri. Kegiatan ini disusun sampai peserta mampu melakukan praktik menjahit busana pesta dengan teknik pola yang simpel secara mandiri (YESIKA, 2021). Salah satu masalah yang dihadapi di Desa Rayunggumuk adalah kurangnya keterampilan pemasaran dan penggunaan teknologi, yang membutuhkan pelatihan dan pengembangan bisnis berbasis teknologi baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bersaing dengan bisnis online yang sedang berkembang. Oleh karena itu, tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk 1) mengidentifikasi

pemanfaatan media pemasaran pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Rayunggumuk, dan 2) mendeskripsikan upaya pengembangan usaha berbasis teknologi pada UMKM melalui pelatihan pemasaran digital. Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi penggunaan media pemasaran adalah dengan memberikan pelatihan kewirausahaan kerajinan tangan yang dipasarkan melalui media sosial. Cara yang digunakan untuk mengembangkan usaha baru berbasis teknologi adalah dengan memberikan motivasi dan pelatihan kepada masyarakat. Materi yang digunakan dalam upaya mengembangkan usaha berbasis teknologi juga disertakan (Farida et al., 2020).

Pelatihan kewirausahaan kepada warga Desa Rayunggumuk dapat meningkatkan pendapatan dan produktivitas dalam menghasilkan produk yang berguna untuk keluarga dan masyarakat. Namun, usaha mandiri yang dilakukan menghadapi masalah utama dalam hal pemasaran dengan metode konvensional yang memerlukan biaya yang tinggi, seperti membuka cabang baru, ikut dalam acara pameran, mencetak dan menyebarkan brosur, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, memberikan semangat kemandirian dan pelatihan kerajinan tangan kepada warga desa, serta mendorong pemasaran melalui media sosial dapat membantu meningkatkan kesejahteraan.

Dari gambaran tersebut didapatkan sebuah paparan dimana metode pelatihan PKM yang diberikan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah dikomunikasikan bersama yaitu dengan melakukan pendampingan pada peserta selama proses kegiatan Program Kemitraan Masyarakat berlangsung dengan menekankan pendekatan pada metode pelatihan secara langsung berupa ceramah, lokakarya/ workshop, praktik langsung untuk memudahkan peserta dalam mengikuti serta memahami tujuan dan target program kegiatan.



Gambar 2. Alir Kegiatan

Pada diagram alir di gambar 1 menjelaskan bagaimana alur pelaksanaan kegiatan PKM berupa pendampingan kepada warga diawali dengan melakukan identifikasi permasalahan yang muncul ketika tim pengabdian melakukan observasi awal (*Preliminary Observation*). Identifikasi masalah dilakukan dengan tujuan tergambar nyata kondisi nyata yang mengarah pada permasalahan nyata di lapangan. Observasi ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara dengan warga desa, perangkat desa serta Analisa dokumen yang relevan dan mendukung potensi masalah. Dari identifikasi ini nantinya diperoleh kebutuhan yang diperlukan warga desa sesuai hasil dari masalah. Analisa kebutuhan dilakukan dengan mensinkronkan permasalahan yang ditemui serta kebutuhan apa yang nantinya berpeluang untuk diberikan, dibutuhkan, dan bisa menyelesaikan masalah sesuai dengan kebutuhan warga.

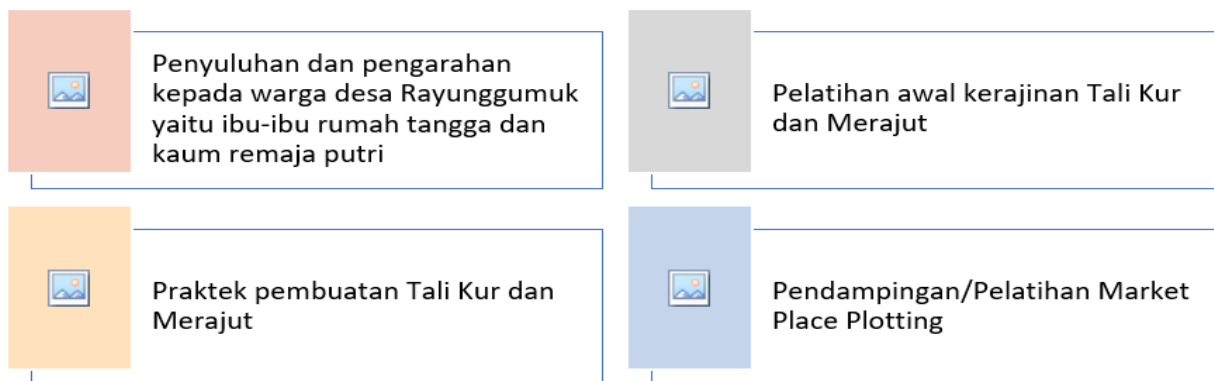
Selanjutnya, mengacu pada hasil Analisa kebutuhan dan kelayakan yang dilakukan tim PKM, maka ditentukanlah sebuah solusi dalam bentuk kegiatan yang memberikan peluang bagi warga desa untuk berkembang sesuai dengan kebutuhan serta ketersediaan sumber daya yang ada baik itu tenaga, alam maupun sumber yang potensial yang ada. Dari hasil abstraksi yang dilakukan di putuskanlah kemudian pemberian pendampingan kewirausahaan berupa pelatihan online marketing serta pelatihan pembuatan Tali Kur dan Merajut. Kedua aktifitas ini

disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi serta sumber daya yang ada dan tersedia di desa tersebut.

Dalam rangka memperlancar maksud dan tujuan maka tim pengabdian bersama warga dan perangkat desa melakukan koordinasi untuk menentukan mekanisme teknis pelaksanaan baik jadwal, lokasi serta hal teknis lain yang diperlukan. Ini perlu dilakukan mengingat perangkat desa dan warga harus menindaklanjuti dengan sebuah komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan. Setelah segalanya siap dan terjadwal, selanjutnya dilakukanlah pelaksanaan kegiatan dengan melakukan pelatihan yang melibatkan tim pengabdian sebagai narasumber dan beberapa sebagai fasilitator dalam rangka pemahaman maupun praktik langsung pembuatan produk yang dimaksud.

Pelatihan berupa Tali Kur dan merajut serta pelatihan dan pendampingan digital marketing. Pelatihan ini dilakukan tidak hanya sebatas pemahaman konsep tapi lebih kepada praktik langsung serta pendampingan dalam beberapa waktu. Para warga khususnya ibu-ibu dan remaja putri diharapkan secara komitmen dan kontinu selalu berpartisipasi aktif. Luaran berupa Tali Kur rajut dan pemasangan (plotting produk dalam market place atau aplikasi lain) bisa menjadi ukuran ketercapaian dari kegiatan ini. Itu berarti penempelan/pemasangan produk salah satunya dalam e- catalogue di PemKab Gresik bisa menjadi salah satu dalam plotting Market dari produk hasil pelatihan. Plotting marketing dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pemasaran menjadi salah satu infrastruktur yang diwadahi dalam PKM ini. Hal ini mengingat, sumber daya manusia dalam hal ini remaja putri memiliki literasi TI yang bisa membantu para ibu untuk berkolaborasi. Selain itu, PemKab Gresik telah mengakomodir slot pemasaran produk lewat E-Katalog sehingga ini menjadi peluang agar produk nanti bisa disematkan dalam platform tersebut.

Adapun model pelaksanaan dari kegiatan seperti tergambar dalam gambar model pelaksanaan kegiatan dibawah ini:



Gambar 3. Model Pelaksanaan

Gambar diatas merupakan flowchart kegiatan-kegiatan apa yang akan menjadi fasilitasi pelaksanaan PKM ini. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk penguatan sekaligus penumbuhkembangan potensi asah wirausaha. Kegiatan pertama yang merupakan bentuk Penyuluhan dan pengarahan kepada warga desa Rayunggumuk khususnya ibu-ibu rumah tangga dan kaum remaja putri akan memberikan kontribusi yang signifikan berupa kecakapan dalam merajut dan membuat kerajinan Kur sebagai kerajinan tangan untuk mereka andalkan dalam penambahan pemasukan secara ekonomi. Selanjutnya adalah Pelatihan awal kerajinan Tali Kur dan Merajut sebagai kegiatan yang kedua dengan harapan adanya luaran dan manfaat yang diperoleh berupa pemahaman inovasi pentingnya mencari solusi dan kemandirian wirausaha. Kegiatan ini memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada di desa Rayunggumuk baik itu SDM maupun sumber alam yang tersedia. Ketiga, Praktek pembuatan Tali Kur dan Merajut. Kegiatan ini adalah kegiatan utama dengan tujuan para peserta mampu Memahami dan

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 5, Nomor 4, Desember 2023**

mengenai metode pelatihan dan peralatan yang dipakai dalam pembuatan tali kur dan merajut dengan berbagai pola. Dengan potensi yang dimiliki, pelatihan potensial produk UMKM ini nantinya diharapkan mampu menjadi fundamental pembentukan karakter wirausaha serta gairah bekerja dengan motivasi yang tinggi.

Selanjutnya yang terakhir adalah Pendampingan/Pelatihan Marketplace Plotting. Kegiatan ini sangat penting sekali dalam rangka memberikan tindak lanjut dari rentetan kegiatan sebelumnya. Di tahapan kegiatan ini para peserta diharapkan mampu berbicara banyak dan memiliki literasi digital marketing dengan mencantumkan Nama Produk dalam Menu Market Place/Katalog yang telah diberikan peluang oleh pemerintah kabupaten Gresik lewat E-Catalogue UMKM pada dinas perindustriannya. Pemkab Gresik melalui E-catalog membuka seluas-luasnya dan selebar-lebarnya pemasaran produk UMKM. Rentetan kegiatan tersebut di atas selanjutnya ditata sedemikian rupa dengan sumber daya tim pengabdian yang telah memiliki kompetensi dalam bidang yang dimaksud.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan Pemberian motivasi Kewirausahaan dan kerajinan Tangan Tali Kur dan Merajut, yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Rayunggumuk.

Berikut hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan Pemberian motivasi Kewirausahaan dan kerajinan Tangan Tali Kur dan Merajut.

Gambaran Umum Mitra

Desa Rayunggumuk adalah merupakan salah satu dari 20 desa di wilayah Kecamatan Glagah, yang terletak 1.000 m ke arah Selatan Dari Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan, provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Rayunggumuk mempunyai luas wilayah seluas 170 hektar. Desa ini terletak di Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Margoanyar, Kecamatan Glagah, sedangkan Sebelah Selatan berbatasan dengan Menganti, untuk Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Medang dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gempol Pendowo.

Iklim Desa Rayunggumuk, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Rayunggumuk Kecamatan Glagah. Desa Rayunggumuk terdiri dari 4 dusun diantaranya Dusun Bucolor; Dusun Gumuk; Dusun Rayung; dan Dusun Sumberjo dengan jumlah penduduk 2.091 Jiwa atau 468 KK.

Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan koordinasi antara sketua yaysan anak yatim putri Fadhilah dengan tim pengabdian masyarakat dalam mendiskusikan dan merencanakan pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian masyarakat berkunjung ke lokasi Desa Rayunggumuk. Berdasar hasil kunjungan tersebut diperoleh Penjelasan profil desa; Problem dan permasalahan selama mengelola kegiatan di desa; Memahami potensi sumber manusia di desa. Dari hasil wawancara dan diskusi bersama kepala desa dan perangkat, disepakati untuk melakukan rencana pelatihan dan pendampingan pelatihan kerajinan tangan guna mengurangi problem yang ada di desa Rayunggumuk.

Tahap Identifikasi Masalah Permasalahan

Identifikasi masalah dilakukan secara wawancara dan diskusi atas problem dan masalah yang ada di desa Rayunggumuk, seperti halnya problem inovasi dan cara meningkatkan motivasi perempuan dan ibu-ibu serta remaja putri dalam menumbuhkan inovasi dan jiwa wirausaha desa.

Kegiatan wawancara dan diskusi dilakukan seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2023 yang menghasilkan identifikasi masalah bahwa

Desa Rayunggumuk merupakan desa yang menuju ekonomi produktif yang merupakan sebuah organisasi desa yang memiliki Manajemen pengembangan sumber daya manusia yang baik dilihat dari karakteristik yang berpendidikan dan usia yang mempunyai jiwa semangat motivasi kewirausahaan dalam program kemandirian dimana dalam proses pengembangan inovasi serta semangat untuk berusaha dan motivasi untuk wirausaha sangat bermanfaat dalam peningkatan kesejahteraan, dan pemberdayaan pada hakikatnya merupakan sebuah konsep yang fokusnya adalah kekuasaan (Mardhiyah, 2020). Istilah kekuasaan seringkali identik dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi atau keinginan orang lain (Purbaya, 2021) Dan dapat mencapai tujuan-tujuannya, maka diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung pada diri menjadikan seorang yang punya pemikiran menambah pemasukan melalui kegiatan baru dan usaha baru, adapun permasalahan pertama yang ada di Desa Rayunggumuk adalah Pengetahuan Kewirausahaan Sangat Minim, masih adanya sumber daya manusia yang tidak dimaksimalkan, dengan adanya warga desa yang mempunyai pendidikan yang cukup, terutama pada ibu-ibu rumah tangga dan kaum remaja putrinya kurang diberikan semangat untuk berkarya dan mempunyai jiwa semangat motivasi kemandirian usaha, sehingga salah satu permasalahan yang ada berupa pemenuhan kebutuhan hidup rumah tangga bisa terpenuhi, misalnya dengan membuat kerajinan tangan, dan diharapkan hasil kerajinan tangan dapat memberikan dampak positif bagi kaum ibu-ibu rumah tangga (Heru & Yuliani, 2021).

Permasalahan kedua lainnya yang juga dihadapi oleh desa Rayunggumuk adalah Pemasaran Masih Konvensional, sehingga masih adanya kemiskinan dan pengangguran, sehingga desa perlu mencarikan adanya usaha dan inovasi baru dengan memberikan pekerjaan melalui pelatihan-pelatihan usaha baru berupa kerajinan tangan, karena karakteristik penduduk banyak perempuannya sampai 49.6 %, sehingga dengan pemberian pelatihan secara langsung dapat membuka lowongan kerja baru bagi warga desa Rayunggumuk, khususnya kaum ibu-ibu rumah tangga supaya bisa membantu para suami yang kebanyakan bekerja sebagai petani, dan kerajinan tangan tali kur dapat menjadikan sumber penghasilan baru, sehingga nantinya juga akan mengurangi angka kemiskinan melalui usaha kerajinan tangan (Yuandana, 2021), sedangkan permasalahan ketiga yaitu Inovasi Warga Masih Rendah, dikarenakan masih adanya kemampuan warga belum optimal untuk kemandirian berusaha, dan belum termotivasi melakukan pemikiran melakukan usaha baru yang bisa menaikkan kesejahteraannya, serta yang permasalahan keempat yaitu Pendapatan Warga Berbasis Kewirausahaan Masih Kecil, dikarenakan hasil dan masukan pendapatannya hanya berharap dari kegiatan para suaminya.

Kurang suksesnya aktivitas ekonomi desa dapat terjadi karena belum dilibatkannya kelompok masyarakat secara komprehensif dalam setiap proses pemanfaatan sumberdaya yang tersedia di wilayah tersebut. Sehingga perlu adanya dukungan dan berupa inovasi-inovasi kemandirian yang mampu menghasilkan tambahan pendapatan secara mandiri, sehingga tidak terlalu tergantung dari usaha di bidang pertanian saja, akan tetapi sudah ada hasil dari kerajinan tangan sebagai usaha baru yang bisa dikomersilkan, jadi kewirausahaan sangat membantu dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran, jadi kewirausahaan secara umum merupakan harmonisasi antara kreativitas yang menciptakan ide-ide dengan pertimbangan peluang maupun resiko dan keinovasian dalam menerapkan ide-ide kreatif menjadi suatu bentuk barang dan jasa yang mempunyai nilai jual bagi wirausahawan. Membangun kewirausahaan berarti sesuatu yang baru, dengan demikian Desa Rayunggumuk kedepan diharapkan bisa menyelesaikan permasalahannya dengan kemandirian wirausaha yang tercapai dengan baik.

Solusi

Desa Rayunggumuk adalah sebuah organisasi desa yang sedang berkembang secara ekonomi. Mereka memiliki manajemen pengembangan sumber daya manusia yang baik yang dapat dilihat dari karakteristik penduduk yang berpendidikan dan memiliki semangat motivasi kewirausahaan dalam program kemandirian. Proses pengembangan inovasi dan semangat berusaha serta motivasi untuk menjadi wirausaha sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan di desa tersebut.

Kemampuan yang dimiliki warga desa rayunggumuk merupakan fokus utama konsep pemberdayaan, yang sering diidentikkan dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau orang lain melakukan apa yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan-tujuan mereka, diperlukan sikap dan perilaku yang mendukung untuk menjadi seseorang yang memiliki pemikiran kreatif dalam mencari tambahan pemasukan melalui kegiatan dan usaha baru. Permasalahan pertama di Desa Rayunggumuk adalah minimnya pengetahuan kewirausahaan, sumber daya manusia yang belum dimaksimalkan, dan kurangnya semangat untuk berkarya terutama pada ibu rumah tangga dan remaja putri yang memiliki pendidikan yang cukup. Oleh karena itu, salah satu solusi yang diharapkan adalah dengan memberikan semangat dan motivasi pada kaum ibu-ibu rumah tangga untuk membuat kerajinan tangan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka serta memberikan dampak positif bagi desa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan solusi untuk mendapatkan pendapatan operasional melalui pemberian motivasi kewirausahaan yang diwujudkan dalam respons yang baik dan melalui produksi produk nyata sebagai hasil dari pelatihan langsung dalam kerajinan Tali Kur dan merajut.

Harapannya adalah bahwa di masa depan warga desa karanggumuk, dapat menjadi mandiri dengan mengembangkan sumber daya manusianya melalui usaha-usaha baru yang dapat menghasilkan produk-produk lain melalui kerajinan tangan dengan inovasi produk yang baru.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 5, Nomor 4, Desember 2023****DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Y., Pratikto, H., Churiyah, M., & Dharma, B. A. (2019). Pentingnya penyuluhan sertifikasi jaminan produk halal untuk usaha kecil menengah (UKM). *Jurnal Graha Pengabdian*, 1(2), 139–150.
- Bashir, A., Susetyo, D., Hidayat, A., Hamira, H., & Aini, B. T. (2020). Pelatihan e-commerce pada industri rumah tangga di desa kerinjing, kabupaten ogan ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 17–24.
- Farida, S. I., Prasetyani, D., Safiih, A. R., Prasada, D., & Ismanto, B. (2020). Pelatihan SDM: Usaha Konvensional menjadi Usaha Digital. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis Vol*, 1(2), 127.
- Heru, H., & Yuliani, R. E. (2021). Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Tangan dari Tali Kur pada Masyarakat Binaan Teras Literasi Rumah Kita. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 649–655.
- Mardhiyah, A. (2020). Membangun Semangat Wirausaha Kelompok Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan “Tali Kur” Di Desa Dolok Merawan, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai. *Talenta Conference Series: Agricultural and Natural Resources (ANR)*, 3(2).
- Megracia, S. (2021). Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis. *MBIA*, 20(1), 51–63.
- Purbaya, D. A. (2021). PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN HIDUP DAN WIRAUSAHA DI PKBM LUTHFILLAH KELURAHAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 10(1).
- Rahmawati, Y., & Vahlia, I. (2019). BANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIFITAS MELALUI PELATIHAN KERAJINAN TALIKUR BAGI IBU RUMAH TANGGA DI LAMPUNG TIMUR. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 164–171.
- SATRIA, M., Dja’far, H., & Baining, M. E. (2019). *ANALISIS STRATEGI PEMASARAN INDUSTRI RUMAH TANGGA KERAJINAN TAS RAJUT TALI KUR DI KECAMATAN RANTAU-RASAU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR*. UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI.
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).
- YESIKA, I. (2021). *PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.